

PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH

**(Studi Komparatif MTs Hidayatusy Syibyan Cendoro
dan MTs Muhammadiyah 1 Karangagung Palang Tuban)**



Oleh :

Moh. Nasrul Amin
NIM. 1320411237

TESIS

Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Program Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MOH. NASRUL AMIN, S.Pd.I
NIM : 1320411237
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, April 2015

Saya Yang Menyatakan



MOH. NASRUL AMIN, S.Pd.I

NIM: 1320411237

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

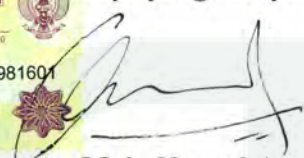
Nama : Moh. Nasrul Amin, S.Pd.I
NIM : 1320411237
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, April 2015

Saya yang menyatakan,




Moh. Nasrul Amin, S.Pd.I
NIM: 1320411237



**KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PENGESAHAN

**TESIS berjudul : PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH (Studi
Komparatif MTs Hidayatush Syibyan Cendoro dam MTs
Muhammadiyah 1 Karangagung Palang Tuban)**

**Nama : Moh. Nasrul Amin, S.Pd.I
NIM : 1320411237
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tanggal Lulus : 15 Juni 2015**

**telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Islam (M.Pd.I)**

Yogyakarta, 03 Juli 2015

Direktur,



**Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D /
NIP. 19711207 199503 1 002**

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : **PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH (Studi Komparatif MTs Hidayatush Syibyan Cendoro dan MTs Muhammadiyah 1 Karangagung Palang Tuban)**

Nama : Moh. Nasrul Amin, S.Pd.I

NIM : 1320411237

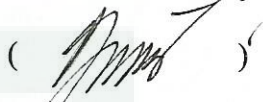
Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A ()

Sekretaris : Dr. Abdul Munip, M.Ag ()

Pembimbing/Penguji : Dr. Karwadi, M.Ag ()

Penguji : Dr. Sabaruddin, M.Si ()

Diujikan di Yogyakarta pada hari senin, tanggal 15 Juni 2015

Waktu : 12.00 s.d 13.00

Hasil/nilai : 91/A

IPK : 3,67

Predikat : Sangat Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Asslamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH
(Studi Komparatif MTs Hidayatush Syibyan Cendoro dan MTs
Muhammadiyah 1 Karangagung Palang Tuban)

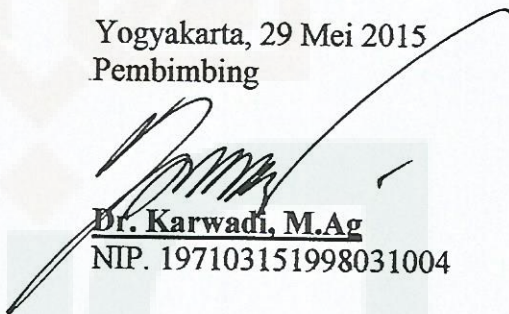
Yang ditulis oleh

Nama	: Moh Nasrul Amin
Nim	: 1320411237
Program	: Megister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam
Kosentrasi	: Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 29 Mei 2015
Pembimbing



Dr. Karwadi, M.Ag

NIP. 197103151998031004

PERSEMBAHAN

*Dengan Penuh Rasa Syukur & Kerendahan Hati
Tesis Ini Penulis Persembahkan Kepada*

*ALMAMATER TERCINTA
PRODI PENDIDIKAN ISLAM
Program Pasca Sarjana
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

MOTTO

□ إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ. رواه البخاري

Artinya: “*Sesungguhnya aku hanya diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia*” (riwayat Imam Bukhori).¹

Hati-hati terhadap pikiran Anda, pikiran Anda menjadi kata-kata Anda.

Hati-hati dengan kata-kata Anda, kata-kata Anda menjadi perbuatan Anda.

Hati-hati dengan perbuatan Anda, perbuatan Anda menjadi kebiasaan Anda.

Hati-hati dengan kebiasaan Anda, kebiasaan Anda menjadi karakter Anda.

*Hati-hati dengan karakter Anda, karakter Anda menjadi takdir Anda.*²

¹ Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, *Minhajul Muslim*, Terj. Fadhil Bahri, (Jakarta: Darul Falah, 2000), hlm. 218

² Thomas Lickona, *Character Matters*, Terj. Juma Abdu Wamaungo & Jean Antunes Rudolf Zien (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 11-12.

ABSTRAK

Moh. Nasrul Amin, PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH (Studi Komparatif MTs Hidayatush Syibyan Cendoro dan MTs Muhammadiyah 1 Karangagung Palang Tuban), Tesis, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karenanya setiap lembaga pendidikan mempunyai peran penting dalam pembentukan kepribadian siswa, seperti lembaga pendidikan madrasah yang ikut mengimplementasikan pendidikan yang berorientasi pada pembentukan karakter siswa.

Penelitian ini menggambarkan pendidikan karakter di MTs Hidayatush Syibyan Cendoro dan MTs Muhammadiyah 1 Karangagung, dengan rumusan masalah bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter, nilai-nilai apa saja yang ditanamkan dan apa perbedaan dan persamaan pendidikan karakter di MTs Hidayatush Syibyan Cendoro dan MTs Muhammadiyah 1 Karangagung Palang Tuban.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, dokumentasi madrasah, dewan guru dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif analisis dengan tahapan koleksi data, reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan pendidikan karakter di MTs Hidayatush Syibyan Cendoro melalui proses pembelajaran intrakurikuler, pembelajaran ekstrakurikuler atau pengembangan diri dan budaya madrasah. Sedangkan di MTs Muhammadiyah 1 Karangagung melalui pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam seluruh mata pelajaran, proses pembelajaran intrakurikuler, pembelajaran ekstrakurikuler atau pengembangan diri dan budaya madrasah. Adapun nilai-nilai yang ditanamkan di MTs Hidayatush Syibyan Cendoro adalah 20 nilai karakter, 18 nilai karakter yang dirumuskan oleh Kemendiknas dan 2 nilai iman dan taqwa. Sedangkan di MTs Muhammadiyah 1 Karangagung adalah 18 nilai karakter yang merujuk pada Kemendiknas. Persamaan pendidikan karakter dalam kedua madrasah adalah sama-sama berlandaskan pada visi, misi, dan tujuan madrasah, pelaksanaan pendidikan karakter melalui pembelajaran intrakurikuler, ekstrakurikuler atau pengembangan diri siswa dan budaya madrasah, serta 18 nilai karakter yang ditanamkan merujuk pada Kemendiknas. Adapun perbedaannya adalah adanya integrasi nilai-nilai karakter kedalam kurikulum di MTs Muhammadiyah 1 Karangagung dan tambahan nilai karakter yaitu nilai iman dan taqwa pada MTs Hidayatush Syibyan Cendoro.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين مالك يوم الدين الهادي إلى الصراط المستقيم و به نستعين
على عمور الدنيا و الدين و الصلاة و السلام على من أمرنا بالقرأة و الكتابة و
طلب العلم إلى نهاية الحياة هو الذي يبعث لتتميم الأخلاق نبينا محمد ﷺ و الذي
هدانا من الظلمات إلى النور

Tiada kata yang pantas terucap dari kami selain ucapan syukur kehadiran Allah SWT, yang mana dengan Inayah, Rahmat serta Hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda rasul Muhammad SAW yang menyuruh umatnya untuk membaca, menulis dan juga mencari ilmu sampai akhir hayatnya. Nabi yang diutus untuk menyempurnakan akhlaq dan yang menuntun umatnya dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni agama islam.

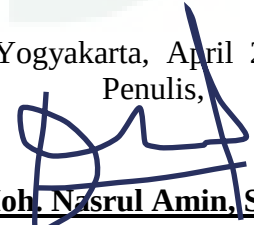
Dalam penyelesaian tesis ini, penulis rasa masih jauh dari kesempurnaan. Sebuah kemustahilan jika dalam penulisan tesis ini tanpa tuntunan serta bimbingan yang diberikan oleh pihak akademik khususnya dewan pembimbing, oleh karenanya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan serta motivasi penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya *jazakumullah ahsanal jaza'* dan penghargaan yang setinggi-setingginya, terutama kepada:

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A. Ph.D. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga dan segenap jajarannya.

2. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D. Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Maragustam Siregar, M.A. dan Dr. Abdul Munip, M.Ag., selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Islam.
4. Dr. Karwadi, M.Ag. Selaku pembimbing atas waktu, saran, masukan serta motivasi yang telah diberikan sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Segenap Dosen Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah sudi memberikan wacana keilmuan serta motivasinya sehingga penulis mendapatkan keluasan wawasan dalam keilmuan dan juga pencerahan untuk menatap masa depan yang lebih baik.
6. Seluruh staf karyawan Pascasarjana, petugas Perpustakaan Pascasarjana dan UPT Pusat UIN Sunan Kalijaga.
7. Segenap warga madrasah baik MTs Hidayatush Syibyan Cendoro dan MTs Muhammadiyah 1 Karangagung Palang Tuban atas izin penelitian yang telah diberikan serta berbagai informasi yang sangat berguna bagi penulis. Semoga menjadi madrasah yang lebih baik dalam setiap perkembangannya. Amin.
8. Kedua orang tua saya, berkat do'a, restu, bimbingan dan arahan, kasih sayang mereka yang tulus ikhlas serta perjuangannya tanpa pamrih demi mewujudkan cita-cita anaknya.
9. Kepada adikku (adik Mahmudatun Nisa) atas dukungan dan doanya.
10. Neng Shofwatin Srirahayu atas dukungan, bantuan, motivasi, serta doanya.

11. Kepada seluruh keluarga HAMAM (Himpunan Alumni Mamba'us Sholihin) Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas dukungan, keceriaan, kajian-kajian dalam rangka berbagi keilmuan serta pencerahan spritual melalui rutinitas *ubbudiyah* pondok pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik.
12. Sahabat-sahabat PAI A angkatan 2013 (Mizan, Iqbal, Agus, Toriq, Nasir, Sumarito, Julyadi, Umam, Najib, Habib, Sitta, Choir, Vida, Rosyi, Nurus, Pelangi) atas berbagai hal yang telah kalian berikan; Ilmu, canda, tawa, saran, kritik serta motifasi sehingga hidup penuh warna dan makna.
13. Kepada sahabat-sahabat kontrakan seperjuangan (Saifuddin, Habib El-Yuni, Bahrudin, Eko) yang senantiasa sudi berbagi dalam segala hal baik materi maupun imateri.
14. Serta kepada semua pihak yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini. Akhirnya teriring dengan do'a semoga karya ini dapat berperan sebagai jalan bagi penulis untuk mencintai Sang *Kholiq Azza wa Jalla*. Hanya kepada-Nyalah penulis berharap semoga karya ini bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, April 2015
Penulis,


Moh. Nusrul Amin, S.Pd. I
NIM: 1320411237

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Struktur Organisasi MTs Hidayatush Syibyan Cendoro
- Lampiran 2 : Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah 1 Karangagung
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian MTs Hidayatush Syibyan Cendoro
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian MTs Muhammadiyah 1 Karangagung
- Lampiran 6 : Surat Bukti Penelitian MTs Hidayatush Syibyan Cendoro
- Lampiran 7 : Surat Bukti Penelitian MTs Muhammadiyah 1 Karangagung
- Lampiran 8 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 9 : Biodata Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBANS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN	vi
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Landasan Teori	12
G. Metode Penelitian.....	21
H. Sistematika Pembahasan	28
 BAB II GAMBARAN UMUM PENDIDIKAN KARAKTER	
A. Pengertian Pendidikan Karakter	30
B. Tujuan Pendidikan Karakter.....	37
C. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	40
D. Strategi Pendidikan Karakter.....	45
 BAB III GAMBARAN UMUM MTs HIDAYATUSH SYIBYAN DAN MTs MUHAMMADIYAH 1 KARANGAGUNG	
A. Profil MTs Hidayatush Syibyan Cendoro dan MTs Muhammadiyah 1 Karangagung	54
B. Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan SiswaMTs Hidayatush Syibyan Cendoro dan MTs Muhammadiyah 1 Karangagung.....	65

BAB IV	KOMPARASI PENDIDIKAN KARAKTER DI MTs Hidayatush Syibyan Cendoro dan MTs Muhammadiyah 1 Karangagung	
	A. Landasan dan Strategi Pendidikan Karakter MTs Hidayatush Syibyan Cendoro dan MTs Muhammadiyah 1 Karangagung..	73
	B. Pelaksanaan Pendidikan Karakter MTs Hidayatush Syibyan Cendoro dan MTs Muhammadiyah 1 Karangagung	102
	C. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter MTs Hidayatush Syibyan Cendoro dan MTs Muhammadiyah 1 Karangagung	152
	D. Persamaan dan Perbedaan Pendidikan Karakter MTs Hidayatush Syibyan Cendoro dan MTs Muhammadiyah 1 Karangagung.....	181
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	200
	B. Saran-saran	202
	DAFTAR PUSTAKA	204
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

GAMBAR 1 : Langkah-Langkah Analisis.....	27
TABEL 1 : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Kemendiknas	17
TABEL 2 : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Kemendiknas	41
TABEL 3 : Keadaan Guru MTs Hidayatush Syibyan Cendoro.....	66
TABEL 4 : Keadaan Siswa MTs Hidayatush Syibyan Cendoro	66
TABEL 5 : Keadaan Guru MTs Muhammadiyah 1 Karangagung	67
TABEL 6 : Keadaan Siswa MTs Muhammadiyah 1 Karangagung.....	70
TABEL 7 : Cakupan Mata Pelajaran MTs Hidayatush Syibyan Cendoro..	110
TABEL 8 : Struktur Kurikulum 1 MTs Hidayatush Syibyan Cendoro	112
TABEL 9 : Struktur Kurikulum 2,3 MTs Hidayatush Syibyan Cendoro ...	114
TABEL 10 : Jadwal Kegiatan MTs Hidayatush Syibyan Cendoro.....	121
TABEL 11 : Struktur Kurikulum MTs Muhammadiyah 1 Karangagung.....	129
TABEL 12 : Jadwal Kegiatan MTs Muhammadiyah 1 Karangagung.....	144
TABEL 13 : Nilai-Nilai Karakter MTs Hidayatush Syibyan Cendoro.....	152
TABEL 14 : Nilai-Nilai Karakter MTs Muhammadiyah 1 Karangagung ...	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang integral dalam kehidupan manusia, dimana manusia dapat membina kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dengan demikian dari nilai-nilai yang ada berlangsung suatu proses pendidikan sesuai dengan tujuan utama pendidikan yaitu mengembangkan kemampuan pengetahuan keterampilan dan sikap anak didik secara optimal.¹ Sudah cukup jelas bahwa pendidikan tidak hanya mengembangkan ilmu pengetahuan saja akan tetapi bagaimana pengetahuan tersebut mengarahkan pada perasaan dan perilaku peserta didik.

Merujuk dari UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), dijelaskan juga bahwa; pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

¹ Piet A, Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan SDM*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 1.

² Undang-Undang, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 3.

Dari undang-undang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan sebuah proses dalam pembentukan sesuatu dalam diri peserta didik baik dalam menyangkut kehidupan pribadi, masyarakat, maupun lingkungan sekitarnya. Proses pendidikan merupakan rangkaian usaha membimbing, mengarahkan potensi manusia yang berupa kemampuan-kemampuan dasar dan kemampuan belajar, sehingga terjadilah perubahan (positif) di dalam kehidupan pribadinya sebagai makhluk individual dan sosial serta dalam hubungannya dengan alam sekitar di mana ia hidup. Proses tersebut senantiasa berada dalam nilai-nilai yang melahirkan akhlaq al-karimah atau menanamkannya, sehingga dengan pendidikan dapat terbentuk manusia yang berbudi pekerti dan berpribadi luhur.

Lembaga pendidikan mempunyai peranan yang cukup penting dalam membentuk kepribadian dan tingkah laku moral anak. Lembaga pendidikan juga mempunyai peranan yang cukup penting untuk memberikan pemahaman dan benteng pertahanan kepada anak agar terhindar dari jeratan negatif media massa. Oleh karena itu sebagai antisipasi terhadap dampak negatif media massa tersebut, lembaga pendidikan selain memberikan bekal ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS), serta ketrampilan berfikir kreatif, juga harus mampu membentuk manusia Indonesia yang berkepribadian, bermoral, beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Salah satu lembaga pendidikan yang memberikan perhatian besar dalam membentuk karakter anak adalah madrasah, karena madrasah memiliki ciri

husus yang berbeda dari lembaga pendidikan umum, dimana muatan-muatan nilai agama memiliki porsi yang cukup banyak dalam membentuk dan mengembangkan karakter anak. Madrasah menyadari pentingnya pendidikan karakter yang diharapkan bisa memberikan pengertian, arahan dan juga bimbingan terhadap siswa sehingga karakter mulia akan menjadi pegangan hidup baik di lingkungan sekolah, keluarga, dan juga masyarakat.

Madrasah sangat erat dengan pengembangan pendidikan karakter, tak terkecuali di madrasah Tsanawiyah Palang Tuban terkhusus madrasah tsanawiyah Hidayatush Syibyan dan Muhammadiyah 1. Sebagai mana yang diungkapkan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Hidayatush Syibyan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter menjadi kebutuhan yang sangat mendasar disetiap sekolahan, oleh karena itu pendidikan karakter harus ditanamkan kepada setiap siswa baik disekolah ini sendiri maupun di sekolah lain, karena tidak bisa dipungkiri lagi harapan masyarakat terhadap anaknya adalah anak yang sholih dan sholihah serta beramal baik terhadap orang lain.³

Begitu juga dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Karangagung ini berpendapat bahwa pendidikan itu di kelola dan dikembangkan dengan melihat realitas harapan masyarakat sekitar dan juga realitas kebutuhan siswa, untuk itu melihat kenakalan-kenakalan anak yang masih membutuhkan arahan dan juga bimbingan oleh semua pihak baik sekolah, keluarga dan masyarakat agar siswa menyadari betul setiap apa yang

³ Hasil wawancara dengan Muhyiddin S.PdI sebagai kepala madrasah tsanawiyah Hidayatush Syibyan, minggu 12 Oktober 2014

hendak dan harus dilakukanya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melihat semua itu pendidikan karakter adalah kebutuhan siswa dan harapan masyarakat sehingga sekolah ini berusaha sebaik mungkin untuk terus memberikan pengetahuan, membimbing sikap siswa untuk mempunyai karakter yang diharapkan oleh sekolah dan juga masyarakat.⁴ Melihat gagasan-gagasan kepala madrasah tersebut sangatlah urgen pendidikan karakter dengan harapan mencetak generasi yang berakhlak yang sangat bermanfaat bagi siswa untuk kehidupannya baik dimasa belajarnya maupun masa depan yang akan ditempuhnya.

Salain pendapat dari kepala madrasah, pengakuan masyarakat sekitar terhadap pendidikan di madrasah baik di MTs Hidayatush Syibyan Cendoro dan MTs Muhammadiyah 1 Karangagung dipandang lebih berhasil mencetak siswa yang berakhlak mulia, masyarakat berasumsi bahwa pendidikan karakter atau pendidikan yang mencetak siswanya berakhlak mulia ada di dalam pendidikan madrasah, sedangkan sekolah negeri dianggap sebagai sekolah yang mencetak kecerdasan intelektualnya saja. Hal ini juga di sampaikan oleh kepala desa dengan bapak Yuli Cahyo Utomo sebagai berikut:

“nek wong kene kui luweh percoyo anak e di deleh nang Madrasah, soale masyarakat ngeyakini nek madrasah kui akeh agomone tur yo guru-gurune podo pinter masalah agomo. Dadi nek masyarakat nyekolahne nang madrasah kui arep-arep anak e podo due akhlaq seng apik”.⁵

⁴ Hasil wawancara dengan Amir Mahmud S.Ag sebagai kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1, sabtu 11 Oktober 2014

⁵ Hasil wawancara dengan kepala desa Bapak Yuli Cahyo Utomo Cendoro Palang Tuban , Jumat 10 Oktober 2014 , orang-orang masyarakat sini lebih condong menyekolahkan anaknya di

Berdasarkan observasi lapangan penulis, Madrasah Tsanawiyah Hidayatusy Syibyan Cendoro dan MTs Muhammadiyah 1 Karangagung adalah sebagai madrasah yang erat dengan pengembangan karakter maupun budi pekerti siswa. Dengan karkter siswa yang di miliki oleh siswa yaitu disiplin, rajin dalam belajar dan juga kesadaran yang kuat untuk ibadah sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, sikap menghargai guru bahkan sesama temanya sendiri serta orang lain, peduli dengan lingkungan, dan peduli sosial. Sehingga karakter mereka membuat madrasah tersebut diapresiasi oleh masyarakat sekitar.⁶ Asumsi-asumsi masyarakat tersebut adalah sebuah keunikan tersendiri, sehingga dengan latar belakang tersebut penulis ingin mengungkap pendidikan karakter di madrasah tersebut dengan memberi judul pembahasan ini: **Pendidikan Karakter Di Madrasah (Studi Komparatif MTs Hidayatush Syibyan Cendoro dan MTs Muhammadiyah 1 Karangagung Palang Tuban).**

Ketertarikan penulis mengkomparasikan pendidikan karakter yang ada di MTs Hidayatush Syibyan Cendoro dan MTs Muhammadiyah 1 Karangagung berdasarkan kedua lembaga tersebut sama-sama mengembangkan pendidikan karakter pada masing-masing madrasah, selain itu kedua madrasah tersebut juga sebagai madrasah yang sama-sama dipandang oleh masyarakat sebagai madrasah yang berorientasi mencetak siswa berkarakter. Dalam pengembangan

Madrasah daripada sekolah negeri, karena masyarakat yakin bahwa Madrasah banyak muatan keagamaan dan juga guru-guru yang berkompeten dalam bidang agama. Jadi masyarakat menyekolahkan anaknya di madrasah berharap anaknya mempunyai prilaku yang baik.

⁶ Hasil Observasi MTs Hidayatusy Syibyan dan MTs Muhammadiyah 1, sabtu-minggu 11-12 Oktober 2014

pendidikan karakter di masing-masing madrasah mempunyai ciri khusus yaitu MTs Hidayatush Syibyan Cendoro mempunyai budaya madrasah yang sangat kental yang terus dilestarikan, budaya madrasah tersebut diperlihatkan dengan kesopanan dan ketawadhu'an siswa pada setiap warga madrasah, sedangkan di MTs Muhammadiyah 1 Karangagung adalah ciri kedisiplinan dan ketaatan dalam tata tertib madrasah yang sudah terkonsep secara jelas dan menjadi prinsip madrasah itu sendiri untuk terus ditegakkan dalam proses pendidikan karkater.

Oleh karenanya tidak menuntut kemungkinan dalam pengembangan pelaksanaan pendidikan karakter di MTs Hidayatush Syibyan Cendoro dan MTs Muhammadiyah 1 Karangagung mempunyai ciri khas masing-masing yang nantinya bisa saling memberikan khazanah keilmuan tentang pendidikan karakter dan saling menginspirasi satu sama lain.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka fokus masalah yang akan dibahas dalam penulisan tesis ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di MTs Hidayatush Syibyan dan MTs Muhammadiyah 1?
2. Nilai-nilai karakter apa saja yang ditanamkan di MTs Hidayatush Syibyan dan MTs Muhammadiyah 1?

3. Apa persamaan dan perbedaan pendidikan karakter di MTs Hidayatush Syibyan dan MTs Muhammadiyah 1?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penulisan ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu tujuan umum dan khusus. Tujuan secara umum adalah mengungkapkan konsep pendidikan karakter. Sedangkan tujuannya secara khusus adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan karakter MTs Hidayatush Syibyan dan MTs Muhammadiyah 1
2. Untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang ditanamkan di MTs Hidayatush Syibyan dan MTs Muhammadiyah 1
3. Untuk mengetahui persamaan dan membedakan pendidikan karakter di MTs Hidayatush Syibyan dan MTs Muhammadiyah 1

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini ada dua yaitu secara teoritis dan praktis, lebih jelasnya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a) Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsi pemikiran pada pengembangan pendidikan karakter secara umum dan terkhusus pada madrasah.
- b) Membuka kemungkinan guna penelitian lebih lanjut mengenai efektifitas prosedur pelaksanaan pendidikan karakter di madrasah.
- c) Penelitian ini diharapkan untuk memberikan informasi yang memadai kepada berbagai pihak, terutama bagi para pengembang pendidikan karakter di MTs Hidayatush Syibyan Cendoro dan MTs Muhammadiyah 1 Karangagung Palang Tuban.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi pemerintah, penelitian ini juga bisa menjadi masukan dan sumber informasi dalam mengambil kebijakan disektor pendidikan guna meningkatkan lagi pengembangan pendidikan karakter di madrasah.
- b) Bagi lembaga pendidikan madrasah, penelitian ini yang sifatnya komparatif bisa saling melengkapi dalam pengembanganya, selain itu juga sebagai bahan pertimbangan dan inspirasi guna mengembangkan

pendidikan karakter ke depan yang ada di MTs Hidayatush Syibyan Cendoro dan MTs Muhammadiyah 1 Karangagung Palang Tuban.

- c) Bagi guru, penelitian ini diharapkan menambah wacana atau salah satu bahan referensi baik dari strategi, metode dan juga sebagai bahan evaluasi terkait pendidikan karakter di MTs Hidayatush Syibyan Cendoro dan MTs Muhammadiyah 1 Karangagung Palang Tuban.
- d) Bagi orang tua, penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan dalam memberikan pendidikan karakter dilingkungan keluarga maupun masyarakat untuk kelanjutan pendidikan karakter yang telah diberikan di madrasah.

E. Kajian Pustaka

Untuk melihat posisi penelitian ini, penulis akan memaparkan beberapa penelitian sebelumnya. Hal ini penulis ambil dari penelitian beberapa tesis di UIN Sunan Kalijaga sebagai berikut:

Tesis karya Agus Suroyo, tahun 2013, yang berjudul Sistem Pembelajaran Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PAI, (Studi Komparasi MAN Wonosari dan SMK Negeri 1 Wonosari). Penelitian ini membahas perbandingan pendidikan karakter yang dilaksanakan di Madrasah dengan sekolah kejuruan, penelitian ini juga hanya mengfokuskan pada pembelajarannya saja belum pada keseluruhan pendidikan karakter. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menjadikan guru, siswa dan warga

sekolah sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) sistem pembelajaran pendidikan karakter dapat dilaksanakan dengan mengintegrasikan pendidikan karakter mulai dari perencanaan, metode, media dan evaluasi 2) Metode pembelajaran pendidikan karakter dapat dilakukan dengan dua model, yaitu model tadzkiroh dan istiqomah yang meliputi keteladanan, arahan, dorongan, zakiyah, kontinuitas, ingatkan, repetisi, hati (sentuhan hati) 3) sedangkan pembudayaan karakter dilakukan dengan pembiasaan shalat dhuha, shalat dhuhur berjamaah.⁷

Tesis karya Agus Sutejo, tahun 2014, yang berjudul Nilai-Nilai Pendidikan Karakter, (Studi atas Ma'had As-Sakinah SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta). Penelitian ini membahas nilai-nilai pendidikan karakter di ma'had yang kegelisahannya adalah ma'had diasumsikan masyarakat sebagai tempat menginap siswa saja. Dalam penelitian ini, fokus pendidikan karakter terdapat di lingkungan ma'had belum sampai pada lingkungan sekolah, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan hasil 1) banyak nilai-nilai karakter di ma'had seperti religious, jujur, toleransi, disiplin, kerjakeras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial, peduli lingkungan, dan tanggung jawab 2) strategi implementasi melalui keteladanan, pembiasaan, kisah atau cerita, disiplin, bimbingan konseling, penguatan jiwa, nasehat, pengkondisian lingkungan, dan pelibatan pihak luar 3)

⁷ Agus Suroyo, "Sistem Pembelajaran Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PAI", (Studi Komparasi MAN Wonosari dan SMK Negeri 1 Wonosari) Tesis, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013

faktor pendukung adalah lingkungan yang kondusif, komunikasi yang harmonis, sarana dan prasarana yang memadai, komitmen orang tua santri, dan kerjasama dengan warga sekitar, sedangkan faktor penghambat adalah heterogenitas santri, keterbatasan waktu pembimbing, koordinasi pengurus yang belum optimal, kondisi internal pribadi santri, tayangan negative media, dan pengaruh budaya luar yang tidak sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter.⁸

Tesis karya Sudirman P. Tahun 2014, yang berjudul Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam PAI di SMU Negeri Sinjai Utara. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan subjeknya adalah guru dan peserta didik, penelitian ini mengfokuskan pada konsep internalisasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran PAI saja dengan temuan bahwa strategi yang dilakukan oleh guru SMU Negeri Sinjai adalah 1) mengajarkan pemahaman tentang kebaikan, keadilan dan nilai secara konseptual 2) guru sebagai teladan bagi peserta didik sekaligus sebagai pengasuh dan pembimbing 3) menentukan prioritas nilai karakter yang diharapkan 4) nilai pendidikan karakter yang diterapkan pada keteladanan, kejujuran, kerjasama, serta mengembangkan perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri, tanggung jawab, rasa ingin tahu, kepedulian demokrasi kejujuran, menghargai, dan gemar membaca 5) berdasarkan analisis SWOT

⁸ Agus Sutejo, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter” (Studi atas Ma’had As-Sakinah SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta). *Tesis*, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014

bentuk keteladanan, pembiasaan, penguatan serta keterlabatan orang tua dan masyarakat kunci keberhasilan penanaman karakter.⁹

Dari literatur tesis di atas, menunjukkan bahwa belum ada komparasi penelitian pendidikan karakter yang menyeluruh. Dari literatur diatas, penelitian komparasi termuat dalam sistem pembelajaran PAI saja. Penelitian yang akan penulis lakukan adalah pendidikan karakter di madrasah baik yang terdapat di kegiatan intrakulikuler maupun ekstrakulikuler yang terdapat dalam masing-masing madrasah.

F. Landasan Teori

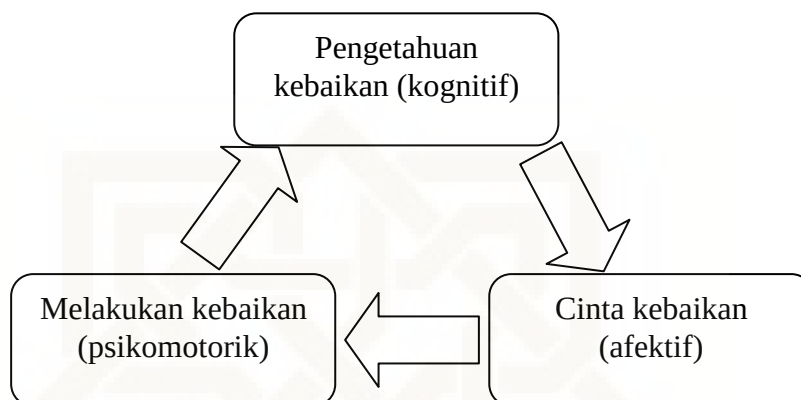
1. Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Sekolah

Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah maupun madrasah adalah sebuah keharusan dikarenakan urgensi moral pada peserta didik, dalam sebuah lembaga pendidikan yang mengimplementasikan pendidikan karakter tentu tidak luput dari komponen pendidikan karakter itu sendiri. Pada prinsipnya pendidikan karakter terdapat tiga komponen yang saling berhubungan yaitu pengetahuan, perasaan dan perilaku.

Sebagaimana pakar pendidikan karakter Thomas Lickona menekankan tiga komponen karakter yang baik dan harus ditanamkan sejak dini yaitu moral knowing (pengetahuan tentang moral), moral feeling (perasaan

⁹ Sudirman P, "Internalisasi Nilai Karakter Dalam Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam PAI di SMU Negeri Sinjau Utara", *Tesis*, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014

tentang moral), dan moral action (perbuatan moral).¹⁰ Tiga komponen ini sangat diperlukan untuk dapat memahami, merasakan, dan mengerjakan nilai-nilai dalam pendidikan karakter.



Heri Gunawan juga menjelaskan dalam bukunya, bahwa tiga komponen pendidikan karakter harus selalu diberikan kepada peserta didik dengan tahapan *moral knowing*, *moral loving*, *moral doing*. *Moral knowing* disebutkan Heri Gunawan sebagai tahapan penguasaan tentang nilai-nilai karakter, selanjutnya *moral loving* adalah sebagai tahapan pendalaman dan pengetahuan aspek emosi peserta didik dan yang terakhir adalah *moral doing* sebagai tahapan aplikatif perilaku peserta didik dari kedua tahapan sebelumnya.

Ketiga prinsip di atas, dijelaskan sebagai berikut:

1. *Moral knowing* atau tahu kebaikan

Moral knowing adalah tahapan penguasaan pengetahuan tentang nilai-nilai. Dimensi-dimensi yang termasuk dalam kategori ini adalah

¹⁰ Thomas Lickona, *Educating for Character Mendidik Untuk nmembentuk Karakter*, terj Juma Abdu Wamaungo (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 85-100

ranah kognitif seperti, kesadaran moral (*moral awareness*), pengetahuan tentang nilai (*knowing moral values*), pengambilan perspektif (*perspective taking*), penalaran nilai (*moral reasoning*), keberanian mengambil sikap (*decision making*), pengenalan diri (*self knowledge*). Peserta didik dalam tahapan ini diharuskan mampu (a) membedakan nilai baik dan buruk, (b) menguasai dan memahaminya secara logis dan rasional bukan secara doktriner dan dogmatis, (c) mengenal sosok-sosok keteladanan misalnya Nabi Muhammad Saw dan sahabat-sahabatnya.

2. *Moral Loving* atau cinta kebaikan

Aspek ini merupakan pendamalan dan pengetahuan aspek emosi peserta didik untuk menjadi manusia yang berkarakter. Penguatan ini berkaitan dengan sikap yang harus dirasakan oleh peserta didik, yaitu kesadaran akan jati diri (*conscience*), percaya diri (*self esieem*), kepekaan terhadap orang lain (*empathy*), cinta kebenaran (*loving the good*), pengendalian diri (*self control*), dan kerendahan hati (*humility*). Dalam prinsip ini pendidik harus mampu menyentuh sisi emosional peserta didik sehingga akan tumbuh kesadaran dan kebutuhan dalam diri siswa dan merasakan apa yang seharusnya dan setidaknya mereka lakukan.

3. *Moral Doing* atau melakukan kebaikan

Moral doing merupakan perbuatan atau tindakan yang merupakan hasil (*outcome*) dari dua prinsip karakter lainnya. Untuk mengetahui apa yang mendorong seseorang dalam berbuat baik (*act morally*) maka harus

dilihat dari tiga aspek lain dari karakter yaitu kompetensi (*competence*), keinginan (*will*), dan kebiasaan (*habit*).¹¹

Ketiga prinsip yang dijelaskan di atas, adalah suatu prinsip yang harus diberikan kepada siswa. Dengan prinsip diatas, maka diharapkan siswa memahami tiga prinsip tersebut sehingga pendidikan karakter mudah untuk diterima, dihayati, dan diimplementasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari. Karena kita menyadari bahwa pendidikan karakter adalah mendidik siswa untuk praktik dalam kehidupannya dengan diwarnai karakter yang baik. Sebagaimana yang ditulis Doni Koesoema dalam bukunya yaitu menekankan pada praktisi atau tindakan siswa itu sendiri, Doni menilai bahwa keberhasilan pendidikan karakter adalah dari tindakan kebaikan itu sendiri.

*“Pendidikan karakter berkaitan dengan praksis, bukan sekedar pengetahuan dan pemahaman. Pengetahuan memang penting, namun pengetahuan tidak akan ada artinya dalam pendidikan karakter jika pengetahuan itu tidak menjadi tindakan.”*¹²

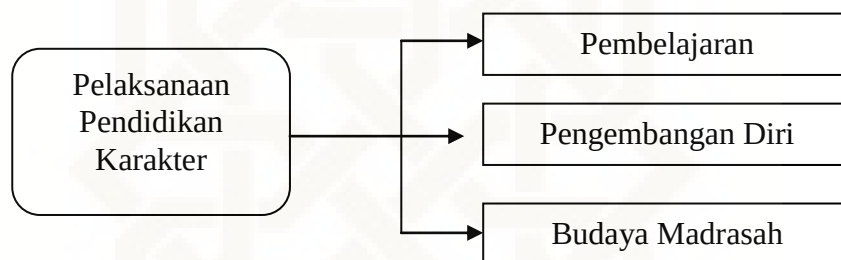
Melihat gambar diatas, kita menyadari bahwa untuk mengaktualkan sikap yang baik dari nilai-nilai yang telah diajarkan tidak cukup hanya dengan pengetahuan kebaikan saja, akan tetapi merasakan atau cinta akan kebaikan dan melakukan kebaikan adalah bentuk keberhasilan. Maka dari itu dalam pengembangan karakter siswa tidak cukup peran guru dan sekolah saja, akan tetapi bagaimana peran orang tua yang selalu

¹¹ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, cet. ke-2, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 193-195.

¹² Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter Utuh Dan Menyeluruh*, (Yogyakarta: Kanisius, 2012), hlm. 158

mendampingi perilaku siswa dalam kesehariannya di rumah dan di lingkungan masyarakat.

Merujuk pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pendidikan karakter dapat dilaksanakan melalui beberapa hal, yaitu *pertama* melalui mata pelajaran atau proses pembelajaran, *kedua* melalui pengembangan diri siswa, dan yang *ketiga* melalui budaya madrasah.¹³



Dalam pelaksanaan pendidikan karakter yang telah dirumuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dapat dipahami bahwa pelaksanaan pendidikan karakter tidak hanya berlaku dalam proses pembelajaran di dalam kelas saja, akan tetapi pada keseluruhan sekolah atau madrasah sebenarnya terdapat proses pendidikan karakter yaitu melalui budaya madrasah atau lingkungan sekolah yang terdapat nuansa interaksi sosial dan sebagainya, dalam pengembangan diri siswa baik kegiatan yang berada di dalam maupun diluar sekolah. Oleh karenanya bila dicermati lebih dalam lagi, pelaksanaan pendidikan karakter juga terdapat dalam pendidikan formal, informal, maupun non formal.

¹³ Kemdiknas, Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, (Jakarta: Puskur, 2010), hlm. 12.

2. Nilai-Nilai Karakter Yang Ditanamkan di Sekolah

Dalam upaya pelaksanaan pendidikan karakter diperkuat dengan adanya nilai-nilai karakter yang akan ditanamkan pada siswa. Berbicara mengenai nilai-nilai yang ditanamkan di sekolah Indonesia, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional merumuskan nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan pada setiap lembaga pendidikan. Nilai-nilai karakter yang dirumuskan oleh Kementerian Pendidikan Nasional berupa 18 nilai karakter yang bersumber pada agama, Pancasila, budaya, serta tujuan pendidikan nasional.

Adapun 18 nilai karakter tersebut adalah sebagai berikut:¹⁴

Tabel I

Nilai-nilai dalam Pendidikan Karakter yang Dirumuskan oleh Kemendiknas

No.	Nilai-nilai Karakter	Deskripsi
1.	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain
2.	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya

¹⁴ Kementerian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa; Pedoman Sekolah*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum Kemendiknas, 2010), hlm.8

		menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan
3.	Toleransi	Sikap dan toleransi yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
5.	Kerja Keras	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
6.	Kreatif	Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki
7.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas
8.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9.	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya

		untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar
10	Semangat kebangsaan	Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11.	Cinta tanah air	Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
12.	Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain
13.	Bersahabat/komunikatif	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain
14.	Cintai damai	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain

15.	Gemar membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16.	Peduli lingkungan	Sikap dan lingkungan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17.	Peduli social	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan
18.	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah pendekatan yang dipilih dalam memecahkan masalah penelitian.¹⁵ Metode penelitian juga bisa diartikan sebagai suatu cara yang ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁶

1. Jenis Penelitian

Untuk mengungkap pendidikan karakter baik secara dasar sampai pada implementasinya di MTs Hidayatush Syibyan Cendoro dan MTs Muhammadiyah 1 Karangagung Palang Tuban, penulis menggunakan sebuah cara untuk meneliti. Dengan kaitanya penelitian pendidikan karakter ini, Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat kualitatif. Untuk sampai pada inti permasalahan yang dibahas, penulis memakai penelitian dengan acuan yang menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah.¹⁷ Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan secara alamiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya.¹⁸ Ini berarti bahwa dalam penelitian ini, peneliti akan

¹⁵ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), hlm. 172.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kuantitatif R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 3.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 15. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tertentu yang dialami oleh subyek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (lihat Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosda Karya, 2007), hlm. 6. Lihat juga Anselem Strauss dan Juliet Cobin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif: Prosedur, Teknik dan Teori Grounded*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1997), hlm. 11. Dan Nana Syaodah Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakaryo, 2008), hlm. 60.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

melakukan penelitian secara intensif, terinci dan mendalam terhadap pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah serta strategi Madrasah dalam membentuk karakter siswa di MTs Hidayatush Syibyan dan MTs Muhammadiyah 1.

2. Subjek penelitian

Untuk mendapatkan data yang valid, dalam penelitian ini sebagai sumber data adalah MTs Hidayatush Syibyan Cendoro Palang Tuban dan MTs Muhammadiyah 1 Karangagung Palang Tuban yang meliputi kepala sekolah, pendidik, peserta didik, serta dokumentasi madrasah berupa kurikulum, biografi madrasah, struktur madrasah, data guru dan siswa, data kegiatan ekstrakurikuler.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data-data dan fakta-fakta yang terjadi pada subyek penelitian. Untuk memperoleh data yang valid digunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian

berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁹

Metode observasi yang penulis gunakan adalah metode observasi partisipan, yaitu peneliti terlibat langsung dengan proses pendidikan atau kegiatan-kegiatan madrasah. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang aktivitas subyek penelitian dan segala sesuatu yang terjadi selama berlangsungnya proses pendidikan dan pembelajaran di MTs Hidayatush Syibyan dan MTs Muhammadiyah 1.

b. Teknik Wawancara (*Interview*)

Metode interview atau wawancara adalah pengumpulan data yang mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report* atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.²⁰

Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara tidak terstruktur guna mengetahui realitas sebenarnya, dan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang sistematis dimana peneliti akan menyusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan yaitu dimulai dari proses pendidikan di MTs Hidayatusy Syibyan dan MTs Muhammadiyah 1 dan juga proses pembelajarannya.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2003), hlm.166.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 157.

Dalam hal ini wawancara yang dilakukan oleh peneliti ini lebih fokus kepada pendidikan karakter baik dalam proses pendidikan dan juga pada pembelajarannya. Wawancara ini akan dilakukan oleh peneliti terhadap kepala madrasah, guru, dan juga terhadap siswa itu sendiri.

c. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data tentang hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, buku agenda dan sebagainya.²¹ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, visi dan misi, data guru dan siswa, dan data-data yang lain yang berkaitan dengan pendidikan karakter di MTs Hidayatush Syibyan dan MTs Muhammadiyah 1, sebagai pelengkap data yang tidak diperoleh dari observasi dan wawancara. Hal ini bisa dilakukan oleh peneliti yaitu dengan persetujuan instansi Madrasah dan nantinya data-data akan diminta pada staf TU.

4. Uji keabsahan data

Untuk mendapatkan keabsahan data diperlukan teknik dalam pemeriksaan data.²² Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari cara data didapatkan,

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm.22.

²² Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 324.

keperluannya adalah untuk mengecek atau membanding terhadap data yang telah didapatkan sebelumnya.²³

Teknik triangulasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik pemeriksaan dan memanfaatkan penggunaan sumber dan metode. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek suatu informasi yang diperoleh yang diperoleh melalui waktu dan sumber yang berbeda. Untuk menggunakan teknik sumber diantara caranya adalah dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, atau dengan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan data.²⁴ Dalam penelitian di Madrasah Tsanawiyah ini peneliti dapat menguji keabsahan datanya dengan saling membandingkan data hasil observasi dengan wawancara atau dengan dokumen yang terkait.

Teknik triangulasi yang menggunakan metode terdapat dua strategi yaitu dengan pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.²⁵

Kesimpulan dengan model triangulasi ini peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkan dengan sumber dan metode, yang dapat dilakukan dengan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan,

²³ Djunaidi Ghoni dan Fauzan Al Mansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 322.

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 330.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 331.

mengecek dengan berbagai sumber data dan memanfaatkan berbagai metode supaya pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.²⁶

5. Teknik analisis data

Analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data setelah diperoleh hasil penelitian sehingga dapat diambil kesimpulan berdasarkan data yang diperolehnya. Analisis data adalah proses mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain.²⁷

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, yakni analisis yang memberikan gambaran tentang hal-hal yang diteliti. Proses analisis data akan dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis melalui tiga komponen yaitu sebagai berikut:

1) Reduksi data

Data yang diperoleh lapangan semakin bertambah banyak, sehingga perlu dilakukan reduksi, dirangkum, dipilih-pilih kemudian diambil hal-hal yang dianggap penting dengan dicari tema dan polanya. Dengan proses reduksi data laporan mentah lapangan menjadi lebih sistematis sehingga mudah di kendalikan.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 332.

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)..., hlm. 329.

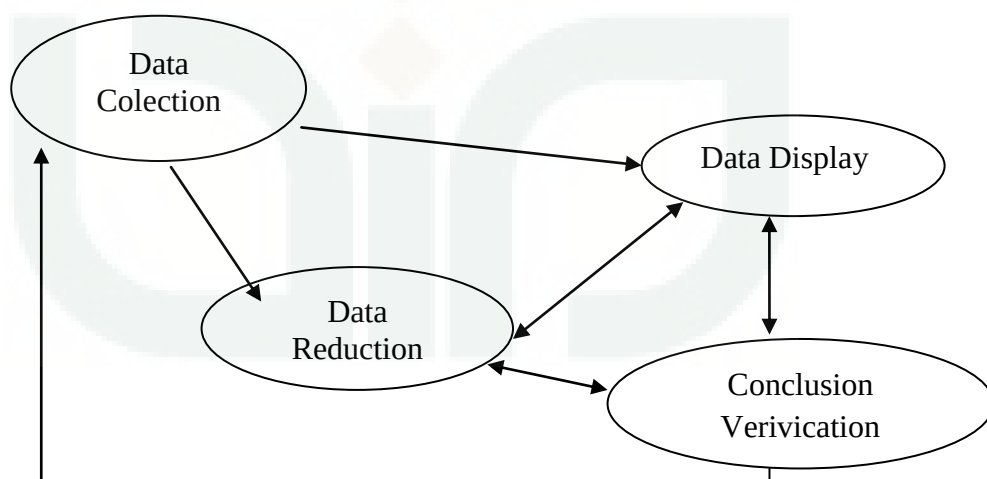
2) Penyajian data

Peneliti berusaha mengumpulkan informasi tersusun dengan data yang di peroleh dalam penelitian, kemudian diklarifikasikan berdasarkan tema-tema inti untuk memudahkan dalam pengambilan kesimpulan. Penyajian data dalam tesis ini merupakan gambaran seluruh informasi tentang pendidikan nilai karakter di MTs Hidayatusy Syibyan dan MTs Muhammadiyah 1

3) Pengambilan kesimpulan

Pngambilan kesimpulan selalu diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dalam tahap ini peneliti akan membuat rumusan dan mengangkatnya sebagai temuan penelitian atau jawaban dari permasalahan penelitian.

Berikut adalah lagkah-langkah analisis penelitian kualitatif.²⁸



Gambar 1 Langkah-langkah analisis

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kuantitatif R dan D* (Bandung: Alfabeta, Cetakan Ke-19, 2014), hlm. 338.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan uraian secara jelas, maka penulis menyusun tesis ini menjadi lima bagian (bab), yang secara sistematis adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, dalam bab ini penulis akan mendeskripsikan secara umum dan menyeluruh tentang tesis ini, yang dimulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, desain penulisan yang dibagi menjadi empat bagian yaitu kajian pustaka, metodologi penelitian yang meliputi sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan tehnik analisa data, serta terakhir adalah sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan teori, Dalam bab ini adalah kerangka teori tentang pendidikan karakter, yang pembahasannya meliputi: pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, nilai-nilai karakter, dan strategi implementasi pendidikan karakter.

Bab III : Pembahasan utama dalam bab ini adalah mendeskripsikan hasil penelitian mengenai gambaran umum madrasah seperti biografi, visi, misi, tujuan pendidikan, dan struktur pendidikan secara singkat di MTs Hidayatush Syibyan Cendoro dan MTs Muhammadiyah 1 Karang Agung Palang Tuban.

Bab IV : Membahas hasil penelitian dengan pembahasan pelaksanaan pendidikan karakter, nilai-nilai karakter yang ditanamkan, serta

perbandingan yang meliputi persamaan dan perbedaannya dalam pelaksanaan pendidikan karakter di MTs Hidayatush Syibyan Cendoro dan MTs Muhammadiyah 1 Karangagung Palang Tuban.

Bab V : Kesimpulan, sekaligus penulis memberikan saran-saran berkaitan dengan pendidikan karakter.



BAB V

KESIMPULAN

A. Ksesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan pelaksanaan pendidikan karakter di MTs Hidayatush Syibyan Cendoro dan MTs Muhammadiyah 1 Karangagung sebagai berikut:

Pertama, Pelaksanaan pendidikan karakter di MTs Hidayatush Syibyan Cendoro di implementasikan melalui tiga proses pendidikan yang berlangsung di madrasah tersebut. Tiga Proses pendidikan tersebut adalah melalui proses pembelajaran intrakulikuler, melalui proses kegiatan pengembangan diri dan kegiatan ekstrakulikuler, dan yang terakhir adalah melalui proses budaya madrasah. Sedangkan pelaksanaan pendidikan karakter di MTs Muhammadiyah 1 Karangagung melalui empat program besar dalam pendidikannya, empat program tersebut adalah melalui pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam setiap mata pelajaran, melalui proses pembelajaran intrakulikuler, melalui proses pengembangan diri serta kegiatan ekstrakulikuler, dan yang terakhir melalui budaya-budaya yang ada di MTs Muhammadiyah 1 Karangagung.

Kedua, nilai-nilai karakter yang ditanamkan di MTs Hidayatush Syibyan Cendoro ialah berjumlah 20 nilai, nilai iman dan taqwa sebagai nilai dasar untuk memperkuat nilai-nilai 18 yang telah dirumuskan oleh Kemendiknas. 18 nilai tersebut adalah 1) Religius, 2) Jujur, 3) Toleransi, 4) Disiplin, 5) Kerja

keras, 6) Kreatif, 7) Mandiri, 8) Demokratis, 9) rasa ingin tahu, 10) semangat kebangsaan, 11) cinta tanah air, 12) menghargai prestasi, 13) bersahabat/komunikatif 14) cinta tanah air, 15) gemar membaca, 16) peduli lingkungan, 17) peduli sosial, 18) tanggung jawab. Sedangkan nilai-nilai karakter yang ditanamkan di MTs Muhammadiyah 1 Karangagung adalah mengacu pada nilai yang dirumuskan oleh pemerintah melalui Kemendiknas yang berjumlah 18 nilai-nilai karakter, nilai religius adalah nilai yang ditekankan oleh madrasah tersebut guna memperkuat ubudiyah peserta didik. 18 nilai-nilai tersebut adalah 1) Religius, 2) Jujur, 3) Toleransi, 4) Disiplin, 5) Kerja keras, 6) Kreatif, 7) Mandiri, 8) Demokratis, 9) rasa ingin tahu, 10) semangat kebangsaan, 11) cinta tanah air, 12) menghargai prestasi, 13) bersahabat/komunikatif 14) cinta tanah air, 15) gemar membaca, 16) peduli lingkungan, 17) peduli sosial, 18) tanggung jawab.

Ketiga, persamaan pendidikan karakter di MTs Hidayatush Syibyan Cendoro dan MTs Muhammadiyah 1 Karangagung adalah berdasarkan landasan pendidikan karakter. Landasan pendidikan karakter di masing-masing madrasah bersdasarkan pada visi, misi, dan tujuan madrasah. Selain landasan juga terdapat persamaan pelaksanaan pendidikan karakter melalui pembelajaran intrakulikuler, pembelajaran ekstrakulikuler dan pengembangan diri, serta dalam budaya madrasah sebagai wahana terlaksananya pendidikan karakter di masing-masing madrasah. Serta yang terakhir adalah persamaan 18 nilai karakter yang telah dirumuskan oleh pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan sebagai acuan masing-masing madrasah.

Sedangkan perbedaan antar keduanya adalah melalui pelaksanaan pendidikan karakter di MTs Hidayatush Syibyan Cendoro dan MTs Muhammadiyah 1 Karangagung adalah melalui pengintegrasian nilai-nilai karakter pada setiap mata pelajaran yang hanya terdapat di MTs Muhammadiyah 1 Karangagung saja. Selain perbedaan melalui pengintegrasian nilai-nilai karakter pada setiap mata pelajaran, perbedaan lain juga terdapat dalam nilai-nilai karakter di masing-masing madrasah yang mana MTs Hidayatush Syibyan Cendoro menambahkan nilai iman dan taqwa untuk ditanamkan pada peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi MTs Hidayatush Syibyan Cendoro

- a) Sebaiknya semua guru diberikan pelatihan dan pembinaan dalam mengembangkan pendidikan karakter di madrasah guna menambah wawasan pengetahuan pendidikan karakter sehingga dalam pelaksanaan pendidikan karakter akan lebih efektif dan maksimal
- b) Semua guru diharapkan mempunyai rasa tanggung jawab atas pelaksanaan pendidikan karakter di MTs Hidayatush Syibyan Cendoro dengan terus memberikan arahan dan bimbingan terhadap peserta didik serta keteladanan yang baik, sehingga dengan adanya rasa tanggung jawab tersebut memudahkan terlaksananya pendidikan karakter yang optimal

- c) MTs Hidayatush Syibyan Cendoro harus mengupayakan pengintegrasian nilai-nilai karakter pada setiap mata pelajaran sehingga terdapat kreatifitas bagi guru dan kemudahan bagi pembentukan karakter siswa dengan adanya nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran di setiap mata pelajaran
- d) Orang tua dan masyarakat hendaknya terus andil secara intensif guna menanamkan nilai-nilai karakter dan terus membimbing peserta didik dalam prilaku yang bermoral dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.

2. Bagi MTs Muhammadiyah 1 Karangagung

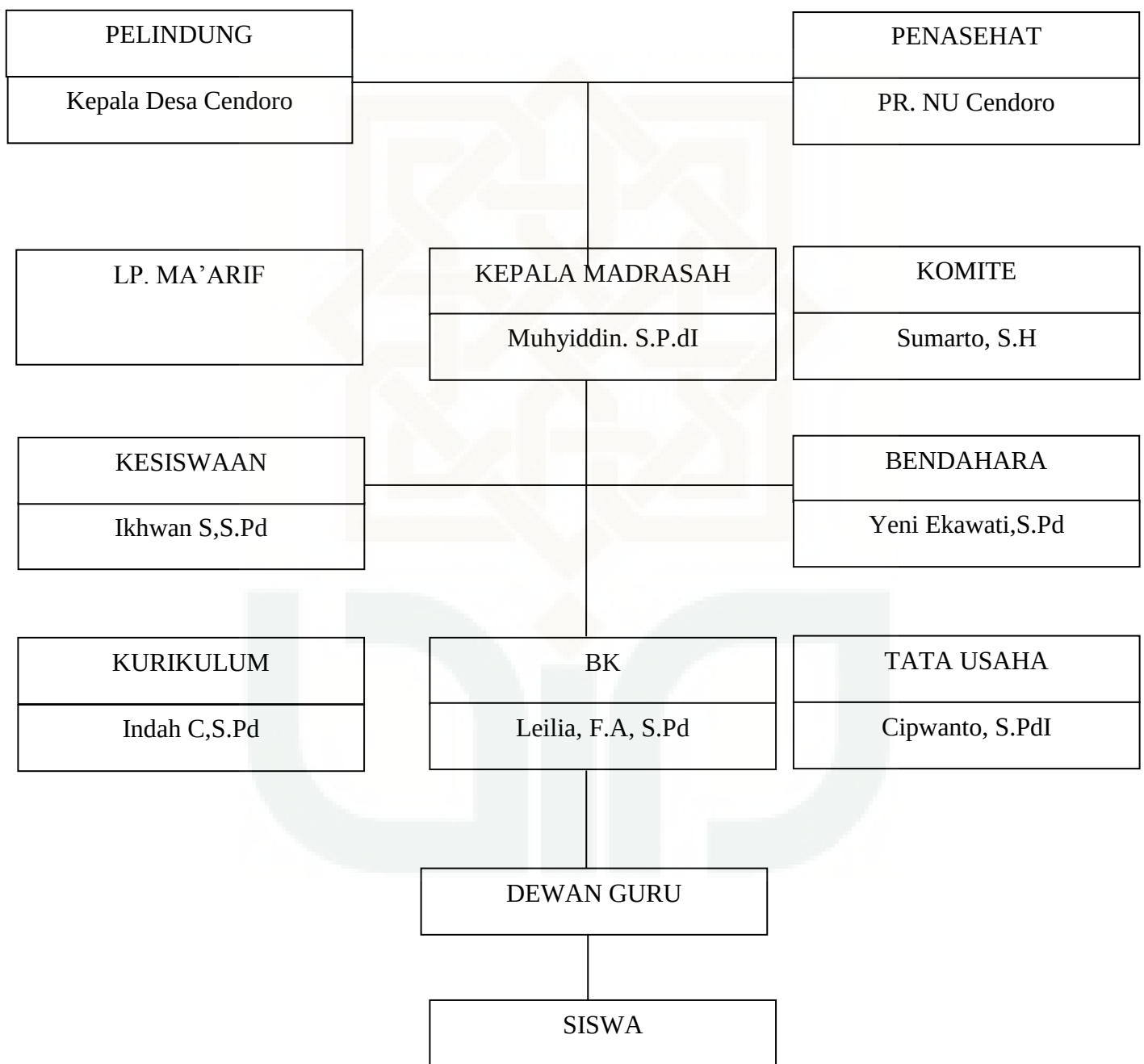
- a) Untuk terus mengembangkan konsep pendidikan karakter sebaik mungkin dengan berbagai pendekatan dan memaksimalkan kompetensi profesional para guru
- b) MTs Muhammadiyah 1 Karangagung harus selalu menjaga kerjasamanya dengan orang tua dan masyarakat serta memberikan beban tanggung jawab orang tua untuk sama-sama membina dan mengawasi prilaku peserta didik
- c) Orang tua dan masyarakat hendaknya aktif dan merasa bertanggung jawab atas bimbingan dan arahan terhadap penanaman nilai-nilai karakter dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

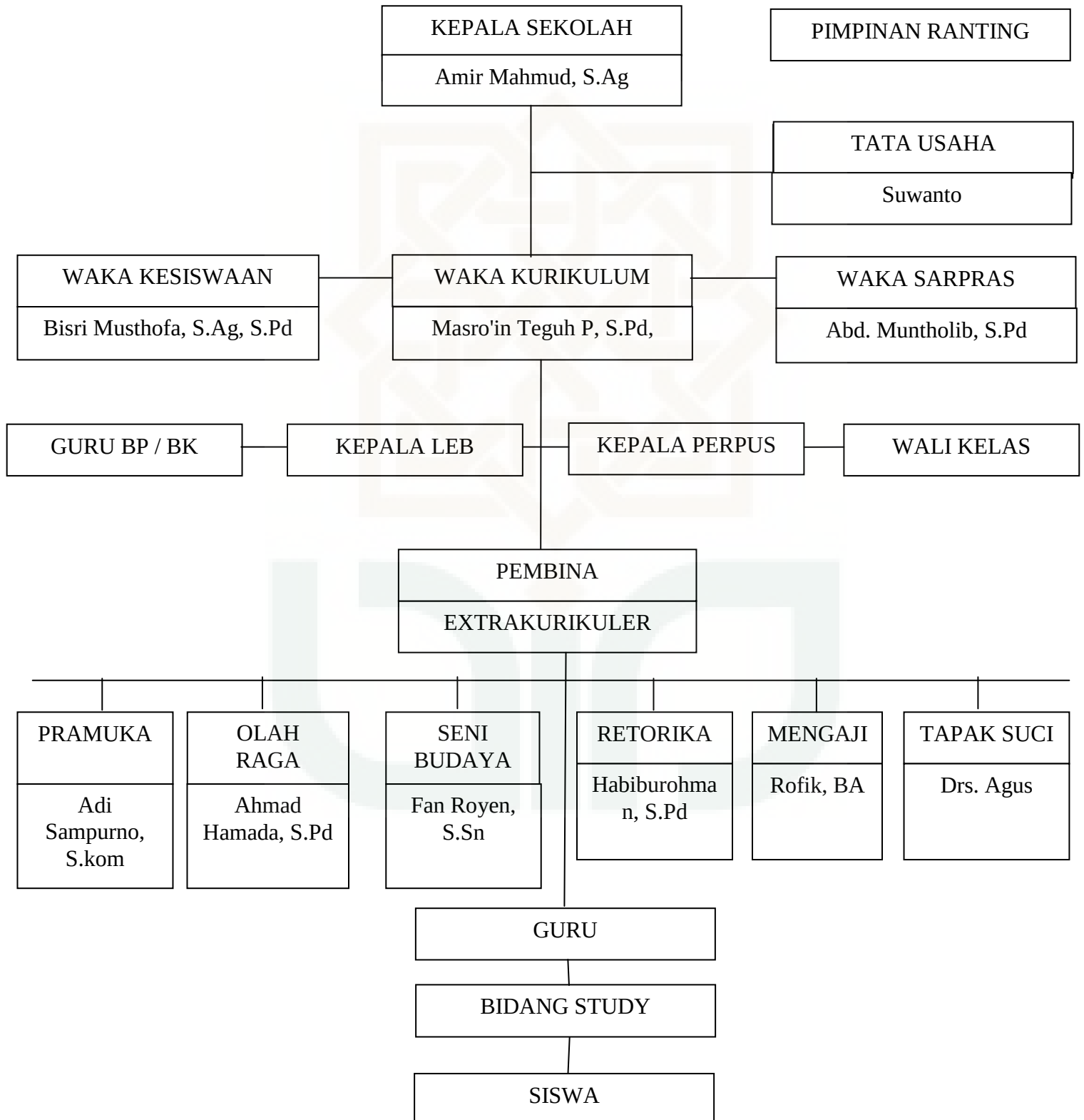
- A, Piet, Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan SDM*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1998.
- Bakar, Abu Jabir Al-Jazairi, *Minhajul Muslim*, Terj. Fadhil Bahri, Jakarta: Darul Falah, 2000.
- Darajat, Zakiyah, dkk, *Dasar-Dasar Agama Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1989.
- Elmubarok, Zaim, *Membumikan Pendidikan Nilai; Mengumpulkan yang Terserak, Menyambung yang Terputus, dan Menyatukan yang Tercerai*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Ghoni, Djunaidi dan Al Mansur, Fauzan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, cet. ke-2, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Hajar, Ibnu al-Asqalani, *Fathul Barri* (penjelasan kitab Shahih al-Bukhari). Terj. Amiruddin, Jilid XXIII, Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.
- J, Lexi. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosda Karya, 2007
- Kementrian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa; Pedoman Sekolah*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum Kemendiknas, 2010
- Kesuma, Dharma, Cepi Triatna, dan Johar Permana, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011.
- Koesoema, Doni A, *Pendidikan Karakter Utuh Dan Menyeluruh*, Yogyakarta: Kanisius, 2012.
- Lickona, Thomas, *Character Matters*, Terj. Juma Abdu Wamaungo & Jean Antunes Rudolf Zien Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Lickona, Thomas, *Educating for Character Mendidik Untuk nmembentuk Karakter*, terj Juma Abdu Wamaungo Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

- Majid, Abdul dan Andayani. Dian, *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, cet. ke-3, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Mutmainnah, Robingatul, *Metode Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Idea Press, 2013.
- P, Sudirman, "*Internalisasi Nilai Karakter Dalam Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam PAI di SMU Negri Sinjau Utara*", *Tesis*, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Strauss, Anselem dan Cobin, Juliet, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif: Prosedur, Teknik dan Teori Grounded*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1997.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung : Alfabeta, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kuantitatif R dan D*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kuantitatif R dan D* Bandung: Alfabeta, Cetakan Ke-19, 2014.
- Suroyo, Agus, "*Sistem Pembelajaran Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PAI*", (Studi Komparasi MAN Wonosari dan SMK Negri 1 Wonosari) *Tesis*, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Sutejo, Agus, "*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter*", (Studi atas Ma'had As-Sakinah SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta). *Tesis*, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Syaodah, Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakaryo, 2008.
- Undang-Undang, *Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Zaenul, Agus Fitri, *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

STRUKTUR ORGANISASI MTs HIDAYATUSH SYIBYAN CENDORO



STRUKTUR ORGANISASI MTs MUHAMMADIYAH 1 KARANGAGUNG





PEDOMAN WAWANCARA TERSTRUKTUR

PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH

(Studi Komparatif MTs Hidayatush Syibyan Cendoro dan MTs Muhammadiyah 1 Karangagung Palang Tuban)

Oleh :Moh. Nasrul Amin, S.Pd.I

NIM :1320411237

A. WAWANCARA

1. Kepala Madrasah

- a. Bagaimana pendapat bapak mengenai pendidikan karakter di madrasah yang bapak tempati?
- b. Mengapa pendidikan karakter itu penting untuk dikembangkan di madrasah?
- c. Apa landasan pendidikan karakter di madrasah yang bapak tempati?
- d. Bagaimana strategi bapak dalam pendidikan karakter di madrasah?
- e. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter yang di kembangkan di madrasah ini?
- f. Nilai-nilai karakter apa saja yang ditanamkan pada siswa?
- g. Bagaimana harapan madrasah terhadap siswa setelah mendapatkan pendidikan karakter yang diberikan kepada siswa baik di sekolah, di rumah sampai pada siswa lulus nanti?

2. Waka Kurikulum

- a. Bagaimana strategi bapak dalam pelaksanaan pendidikan karakter di madrasah?

- b. Apakah pembelajaran pendidikan karakter di madrasah yang bertanggung jawab semua mata pelajaran atau hanya dibebankan pada pelajaran agama saja?
- c. Bagaimana harapan madrasah terhadap siswa setelah mendapatkan pendidikan karakter yang diberikan kepada siswa baik di sekolah, di rumah sampai pada siswa lulus nanti?

3. Waka Kesiswaan

- a. Selain kegiatan formal, apa saja upaya bapak dalam hal mendidik siswa agar menjadi siswa yang berkarakter?
- b. Bagaimana harapan bapak terhadap siswa setelah mendapatkan pendidikan karakter yang diberikan kepada siswa baik di sekolah, di rumah sampai pada siswa lulus nanti?

4. Guru

- a. Bagaimana strategi bapak/ibu dalam pembentukan karakter siswa?
- b. Seperti apa pembelajaran pendidikan karakter yang bapak/ibu lakukan?
- c. Bagaimana harapan bapak/ibu terhadap siswa setelah mendapatkan pendidikan karakter yang diberikan kepada siswa baik di sekolah, di rumah sampai pada siswa lulus nanti?

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Muhyiddin S.PdI
Identitas Informan : Kepala MTs Hidayatush Syibyan
Hari/Tanggal Wawancara : Hari Senin, Tanggal 12 Januari 2015
Waktu wawancara : 08.30-10.00 WIB

Peneliti	Bagaimana pendapat bapak mengenai pendidikan karakter di madrasah yang bapak tempati?
Informan	pendidikan karakter itu sangat baik untuk diberikan kepada siswa, karena dalam Islam sendiri dianjurkan mendidik anak untuk menjadi anak sholeh dan sholehah dengan ciri siswa yang berpikir, bersikap dan berperilaku karimah. Islam juga mengajarkan kita untuk menjadi manusia yang berilmu dan juga beramal (العلم بالعمل) jadi sudah jelas bahwa islam mengendaki seseorang itu tidak hanya cerdas saja melainkan berakhlakul karimaah. Pendidikan karakter itu sendiri kan dikembangkan dengan nilai-nilai agama dan negara, ya sudah pasti kita sebagai pendidik mendukung penuh pendidikan karakter pemerintah ini mas, walaupun sebenarnya di lembaga pendidikan ini sudah lama bertujuan meningkatkan akhlak anak didik kita
Peneliti	Apa landasan pendidikan karakter di madrasah yang bapak tempati?
Informan	Landasan pendidikan karakter di sini ya ada dalam visi, misi, dan tujuan madrasah mas, di dalam visi, misi, dan tujuan kan sudah di jelaskan bahwa akhlak atau prilaku siswa itu sangat utama. Visi, misi, dan tujuan madrasah itu kami rumuskan bersama dewan pengurus berdasarkan agama islam, kepentingan daerah, dan pemerintah. Maksudnya kepentingan daerah itu pengembanganya ya disesuaikan dengan kebutuhan siswa, dan juga masyarakat di sini. visi, misi dan tujuan pendidikan di MTs Hidayatush Syibyan ini sebenarnya sudah jelas mengandung pendidikan karakter, coba dilihat dan dipahami mas, dalam visi saja itu ada Islami, dan akhlakul karimah yang selalu kami kedepankan dalam proses pendidikan di MTs ini. La kalau pendidikan karakter ya sudah pasti ada di dalam Islami dan akhlakul karimah dan seterusnya ada dalam misi dan tujuan madrasah

Hari/Tanggal Wawancara : Hari Senin, Tanggal 15 januari 2015

Waktu wawancara : 09.35-10.20 WIB

Peneliti	Bagaimana strategi bapak dalam pendidikan karakter di madrasah?
Informan	Trategi kami yang berkaitan di madrasah ada pembiasaan, pembelajaran tentang karakter-karakter yang baik melalui pendidikan agama, keteladanan pendidik, serta peraturan-peraturan madrasah. Secara eksternal kami juga bekerjasama dengan orang tua siswa melalui pertemuan rutin yaitu awal masuk madrasah, pengambilan raport, dan pengambilan ijazah yang berupa acara pengajian akbar dalam rangka pelepasan siswa.

Hari/Tanggal Wawancara : Hari Senin, Tanggal 26 januari 2015

Waktu wawancara : 07.30-08.30 WIB

Peneliti	Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter yang di kembangkan di madrasah ini?
Informan	Pelaksanaan pendidikan karakter di MTs Hidayatush Syibyan Cendoro dimulai dari pra kegiatan belajar mengajar, pada saat proses belajar mengajar, dan pasca belajar mengajar. Pra itu kami ada doa bersama yang kami menilai hikmah dari doa ini dapat membentuk karakter siswa agar senantiasa ingat kepada Allah disetiap apa yang hendak siswa kerjakan, selain itu kami juga ada budaya salam bagi semua warga sekolah. Dalam pembelajaranya juga ada dorongan, pemahaman, bimbingan dan lain sebagainya agar siswa itu terdidik menjadi siswa yang berakhlakul karimah. La kalau pasca itu juga doa dan yang paling di utamakan adalah sholat berjamaahnya, karena kami sangat meyakini sangat khaqqul yaqin bahwa dari jamaah itu karakter anak bisa terbina, bisa tercapai apa yang telah diharapkan bersama, selain itu juga kami ada madrasah dinih yang mana kegiatan madrasah diniah ini diwajibkan bagi siswa untuk mengikutinya

Hari/Tanggal Wawancara : Hari Sabtu, Tanggal 7 Februari 2015

Waktu wawancara : 11.00-12.00 WIB

Peneliti	Nilai-nilai karakter apa saja yang ditanamkan pada siswa?
Informan	Kalau di MTs Hidayatush Syibyan, nilai-nilai karakter yang diterapkan itu selain dari KEMENDIKBUD juga ada nilai yang paling utama yaitu nilai iman dan taqwa, nilai inilah yang terus kami berikan kepada anak didik kami. Kedua nilai tersebut adalah nilai yang kami jadikan sebagai landasan dari setiap nilai karakter yang telah dikembangkan oleh KEMENDIKBUD. Jadi nilai iman dan taqwa itu nantinya menjadi dasar sikap setiap individu baik siswa maupun guru untuk menerapkan nilai-nilai 18 karakter itu mas. <i>Gambarane ngene</i> mas, setiap apa yang hendak dilakukan siswa dalam hal kebaikan, contohnya sikap memberi atau peduli sosial lah, itu diniati hanya ingin membantu orang dalam kesusahan saja atau juga ingin melaksanakan perintah Allah? La yang ingin kami berikan kepada siswa itu adalah keseimbangan antara dua niat tadi, yaitu memberi karena sudah diperintahkan oleh Allah juga memberi karena peduli sosial

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Amir MahmudS.Ag
Identitas Informan : Kepala MTs Muhammadiyah 1 Karangagung
Hari/Tanggal Wawancara : Hari Selasa, Tanggal 13 Januari 2015
Waktu wawancara : 09.00-10.00 WIB

Peneliti	Bagaimana pendapat bapak mengenai pendidikan karakter di madrasah yang bapak tempati?
Informan	Pendidikan karakter itu kan sebenarnya bukan isu baru, melainkan pendidikan yang sudah lama dipublikasikan pemerintah. Cuma istilahnya yang baru, kalau dulu ada PSBP, terus ada pendidikan moral, dan saat ini istilahnya pendidikan karakter. La pendidikan karakter ini ya sudah mendarah daging di madrasah-madrasah mas, saya ini alumni madrasah dan juga mengajar di madrasah, saya merasakan betul bahwa guru-guru itu mengajarkan kepada anak didik untuk menjadi siswa yang berakhlak atau bahasa pendidikanya ya berkarakter itu mas.
Peneliti	Apa landasan pendidikan karakter di madrasah yang bapak tempati?
Informan	Sebenarnya pendidikan karakter MTs muhammadiyah 1 karangagung ini adalah pendidikan yang ingin mengembangkan apa yang ada di <i>ma'had</i> (pondok pesantren) yaitu akhlak menjadi hal yang paling utama. La kalau di MTs muhammadiyah 1 karangagung kan mengembangkan bagaimana cerdas intelektual dan akhlak itu sama-sama didapatkan siswa. Maka dari itu dalam visi, misi, dan tujuan madrasah itu di canangkan mencetak siswa yang berkarakter. Visi, misi, tujuan, itu semua menjadi dasar pelaksanaan pendidikan karakter di MTs muhammadiyah 1 karangagung yang di kembangkan lagi dengan berbagai macam strategi, baik itu keteladanan, pembiasaan, dengan budaya sekolah dan seterusnya.
Peneliti	Bagaimana strategi bapak dalam pendidikan karakter di madrasah?
Informan	Strategi pendidikan karakter kami yang terpenting adalah saling bekerjasama baik guru dengan guru maupun dengan masyarakat. Dalam pelaksanaan dilapangan ada keteladanan, pembudayaan, pembiasaan, dan juga proses pembelajaran. Kalau dalam proses pembelajaran tentu kreatifitas guru dengan menggunakan beberapa pendekatan pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa, seperti pembelajaran strategi PAIKEM itu mas.

Hari/Tanggal Wawancara : Hari Sabtu, 31 Januari 2015

Waktu wawancara : 09.30-11.00 WIB

Peneliti	Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter yang di kembangkan di madrasah ini?
Informan	Pelaksanaan pendidikan karakter di MTs ini terdapat dalam kurikulum kami, yaitu seluruh mata pelajaran bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan karakter. Pendidikan karakter juga masuk dalam pembelajaran baik intrakulikuler maupun ekstrakulikuler dengan berbagai macam kegiatan seperti pramuka, pesantren kilan, drumband untuk kerjasamanya antara siswa dengan siswa dan sebagainya, selain pembelajaran juga terdapat dalam tradisi-tradisi madrasah seperti sopan santun siswa, kedisiplinan semua pihak di madrasah untuk seterusnya dapat diamati mas di lingkungan madrasah ini.

Hari/Tanggal Wawancara : Hari Senin, Tanggal 9 Maret 2015

Waktu Wawancara : 08.30-09.00 WIB

Peneliti	Nilai-nilai karakter apa saja yang ditanamkan pada siswa?
Informan	Nilai-nilai karakter yang kami tanamkan adalah 18 nilai karakter yang dicanangkan oleh pemerintah, tapi dalam pelaksanaanya nilai relegius itu kami tekankan pada siswa karena kami menyakini dengan nilai religiusitas siswa yang kuat maka nilai-nilai karakter siswa yang lain akan terbentuk dengan baik

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Indah Cahyaningrum, S.Pd
Identitas Informan : Waka Kurikulum MTs Hidayatus Syibyan Cendoro
Hari/Tanggal Wawancara : Hari Kamis, Tanggal 15 Januari 2015
Waktu wawancara : 10.00-11.30 WIB

Peneliti	Bagaimana strategi ibu dalam pelaksanaan pendidikan karakter di madrasah?
Informan	Strategi kami melalui pembelajaran berbuat yaitu melibatkan siswa dalam hal kebaikan, pembiasaan-pembiasaan yang baik, pengarahan atau bimbingan baik dari masing-masing guru maupun guru BK itu sendiri, kita juga ada keteladanan guru untuk memberikan contoh yang baik terhadap siswa, tata tertib juga kami tegakkan agar siswa terbiasa dengan hal-hal yang baik dan terbiasa meninggalkan hal-hal yang buruk.
Peneliti	Apakah pembelajaran pendidikan karakter di madrasah yang bertanggung jawab semua mata pelajaran atau hanya dibebankan pada pelajaran agama saja?
Informan	Pendidikan karakter di MTs Hidayatush Syibyan adalah tanggung jawab bersama. Akan tetapi dalam pelajaran umum, nilai-nilai bukan diajarkan melalui pembahasan materi tapi terdapat dalam pengalaman belajar seperti yang mas sebutkan tadi (<i>hidden curriculum</i>). Berbeda dengan pelajaran agama dan PKn, kalau kedua mata pelajaran tersebut didalam materi ajarnya pun sudah ada pembahasan mengenai sifat-sifat yang berkaitan dengan karakter.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Masrhoin TeguhP, S.Pd
Identitas Informan : Waka Kurikulum MTs Muhammadiyah 1 Karangagung
Hari/Tanggal Wawancara : Hari Sabtu, Tanggal 31 Januari 2015
Waktu wawancara : 11.00-12.00 WIB

Peneliti	Bagaimana strategi bapak dalam pelaksanaan pendidikan karakter di madrasah?
Informan	Kurikulumnya sendiri, kami menyatukan pendidikan karakter ke dalam semua mata pelajaran baik yang agama maupun yang pelajaran umum. Guru-guru yang mengajar mata pelajaran umum pun diwajibkan memberi pembelajaran yang berwawasan karakter. Contoh matematika itu juga ada nilai disiplin, belajar dengan sungguh-sungguh dan lain-lain. Jadi tanggung jawab untuk membentuk karakter siswa itu tidak hanya guru agama saja tapi semua guru mempunyai andil dan peran penting demi suksesnya pembentukan karakter siswa
Peneliti	Apakah pembelajaran pendidikan karakter di madrasah yang bertanggung jawab semua mata pelajaran atau hanya dibebankan pada pelajaran agama saja?
Informan	Semuanya bertanggung jawab mas. Makanya nilai-nilai pendidikan karakter kami integrasikan pada setiap mata pelajaran baik umum maupun agama.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Bisri Musthofa, S.Pd.I
Identitas Informan : Waka Kesiswaan MTs Muhammadiyah 1 Karangagung
Hari/Tanggal Wawancara : Hari Selasa, Tanggal 3 Februari 2015
Waktu wawancara : 08.30-09.30WIB

Peneliti	Selain kegiatan formal, apa saja upaya bapak dalam hal mendidik siswa agar menjadi siswa yang berkarakter?
Informan	Selain proses pembelajaran intrakulikuler, MTs Muhammadiyah juga mengembangkan kegiatan-kegiatan yang dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi siswa. Kegiatan yang kami kembangkan berupa pembinaan ibadah, pramuka, PMR, muhadhoroh dan sebagainya yang sudah kami dokumentasikan dan dilaksanakan setiap jadwalnya. Nanti saya kasih dokumennya mas, dari kegiatan-kegiatan ini tentu siswa mendapatkan pengetahuan tentang nilai-nilai dan pengalaman yang dapat menguatkan proses pembentukan karakter siswa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Moh. Nasrul Amin, S. Pd. I
Tempat/tgl. Lahir : Tuban/ 07 November 1990
Alamat Asal : Dsn. Karangdowo, Rt 02 Rw 06 Ds. Leran Wetan, Kec.
Palang, Kab. Tuban
No Hp : 085645352014

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK Al-Hidayah Leranwetan Palang Tuban (1994 - 1996).
- b. MI Al-Hidayah Leranwetan Palang Tuban (1996 - 2002).
- c. MTs Al-Hidayah Leranwetan Palang Tuban (2002 - 2005).
- d. MA Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik (2005 - 2008).
- e. S-1 INKAFA Suci Manyar Gresik (2008 - 2012).
- f. S-2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013 - Sekarang).

2. Pendidikan Non-Formal

- a. PP. Al-Hidayah Leranwetan Palang Tuban (1996 - 2005).
- b. PP. Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik (2005 - 2012).
- c. PP. Tarbiyatun Nasyi'ain Al-Minhaaj Wates Kediri (2012 - 2012).
- d. PP. Mamba'ul Ulum Kwagean Pare Kediri (2013 – 2013).

C. Pengalaman Organisasi

1. Departemen Tarbiyah PP. Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik (2008-2009).
2. Departemen Amn PP. Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik (2009-2011).
3. Menteri Peerhubungan Fak. Tarbiyah/ INKAFA Suci Manyar Gresik (2010 - 2011).

D. Pengalaman Mengajar

1. Guru Madrasah Diniyah Putra Tabaqah Ula PP. Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik (2010 – 2012).
2. Guru MTs Tarbiyatun Nasyi'in Al-Minhaaj Wates Kediri (2012 - 2013).
3. Guru SD Tarbiyatun Nasyi'in Al-Minhaaj Wates Kediri (2012 - 2013).
4. Guru Madrasah Diniah Tarbiyatun Nasyi'in Al-Minhaaj Wates Kediri (2012 - 2013).

